

PELAKSANAAN JASA KEAGENAN KAPAL DALAM MENUNJANG OPERASIONAL KAPAL DI TERMINAL KHUSUS

Artilha Fatihin¹, Jumriani²

^{1,2}Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

artilhafatihin@gmail.com , jumrianitama@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of ship agency services and identify constraints and handling efforts at the STS Special Terminal of PT. Cikarang Listrindo by PT. Kartika Samudra Adijaya Site Babelan. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The results show that agency services generally run well, especially clearance in/out using INAPORTNET. However, constraints include human errors in document input, INAPORTNET disruptions, and administrative issues such as expired ship certificates. Handling efforts include double-check systems, strengthened coordination, and early document preparation. These efforts remain reactive; a proactive approach is needed.

Keywords: ship agency, INAPORTNET, operational constraints, handling efforts, special terminal.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan jasa keagenan kapal serta mengidentifikasi kendala dan upaya penanganannya di Terminal Khusus STS PT. Cikarang Listrindo oleh PT. Kartika Samudra Adijaya Site Babelan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan jasa keagenan pada dasarnya telah berjalan baik, terutama dalam proses clearance in dan clearance out melalui sistem INAPORTNET. Namun, kendala yang ditemukan meliputi kesalahan manusia (human error) dalam penginputan dokumen, gangguan pada sistem INAPORTNET, serta permasalahan administrasi seperti sertifikat kapal kedaluwarsa. Upaya penanganan meliputi sistem pengecekan ulang dokumen, penguatan koordinasi, dan persiapan dokumen lebih awal. Upaya tersebut masih bersifat reaktif, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih proaktif dan sistematis.

Kata Kunci: keagenan kapal, INAPORTNET, kendala operasional, penanganan kendala, terminal khusus

A. Pendahuluan

Industri maritim memegang peranan penting dalam mendukung sistem logistik dan distribusi energi nasional. Salah satu elemen kunci dalam operasional pelabuhan dan terminal adalah jasa keagenan kapal, yang bertindak sebagai penghubung antara pemilik kapal, pemilik barang, dan otoritas pelabuhan. PT. Kartika Samudra Adijaya (KSA) Site Babelan merupakan perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa keagenan kapal, khususnya untuk kegiatan transshipment batu bara di Terminal Khusus STS PT. Cikarang Listrindo, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Batu bara yang diangkut digunakan untuk membangkitkan listrik bagi pabrik-pabrik dan industri di kawasan Jababeka.

Meskipun PT. KSA Site Babelan telah berupaya maksimal, terdapat kesenjangan antara standar operasional optimal dengan kenyataan lapangan. Kendala tersebut berpotensi mengganggu kelancaran operasional kapal dan terminal, yang berakibat pada keterlambatan pasokan batu bara, menipisnya stok, dan terbatasnya produksi listrik. Hal ini menunjukkan

bahwa fungsi keagenan belum sepenuhnya efektif (Hamid, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kendala dalam pelaksanaan jasa keagenan kapal, dan (2) menganalisis upaya penanganan kendala tersebut. Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran efektivitas alur kerja digital melalui INAPORTNET dan SIMKAPEL, serta menjadi masukan bagi perusahaan, pengambil kebijakan, dan peneliti selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2018). Lokasi penelitian di PT. Kartika Samudra Adijaya Site Babelan dan Terminal Khusus STS PT. Cikarang Listrindo, Kabupaten Bekasi. Variabel operasional meliputi: (1) pelaksanaan jasa keagenan kapal (rangkaian kegiatan staf dalam menangani kedatangan, operasional, transshipment, dan keberangkatan kapal), (2) kendala operasional (hambatan yang mengganggu administrasi atau operasional kapal), dan (3) upaya penanganan kendala (langkah korektif dan preventif).

Teknik pengumpulan data:

1. Observasi partisipatif selama praktik darat.
2. Wawancara mendalam dengan staf operasional, staf administrasi dan sertifikasi, serta Master Jetty.
3. Dokumentasi berupa *voyage report*, *master jetty report*, sertifikat kapal, dan tangkapan layar INAPORTNET.
4. Studi kepustakaan dari jurnal, buku, dan peraturan perundang-undangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Jasa Keagenan Kapal

Pelaksanaan jasa keagenan untuk kedatangan kapal (clearance in) menggunakan aplikasi INAPORTNET. Tahapannya: (a) persiapan – dokumen dari pelabuhan muat dikirim ke staf operasional; (b) pemberitahuan kedatangan – saat kapal memasuki Karimun Jawa, staf mengajukan Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) untuk memperoleh Surat Persetujuan Masuk (SPM); (c) pengajuan Surat Persetujuan Olah Gerak (SPOG); (d) pengajuan izin bongkar muat barang berbahaya (BMBB). Untuk clearance out, setelah bongkar selesai, staf

mengajukan pemberitahuan keberangkatan untuk memperoleh Surat Persetujuan Berlayar (SPB). SPB dicetak dan diantar ke kapal.

Manajemen sertifikat kapal dilakukan melalui aplikasi SIMKAPEL dengan tahapan: verifikasi dokumen, penunjukan marine inspector, pemeriksaan fisik kapal, evaluasi, pembayaran PNPB, dan pencetakan sertifikat.

2. Kendala dalam Pelaksanaan Jasa Keagenan

Berdasarkan data *voyage report* dan *master jetty report* selama periode praktik, ditemukan beberapa kendala seperti disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Daftar Kapal yang Mengalami Kendala di Terminal Khusus STS PT. Cikarang Listrindo

<i>Kapal</i>	<i>Kendala</i>	<i>Dampak</i>
KSA 56	Kesalahan Pengunggahan Dokumen	SPB Terlambat 1 hari
Kompas 02	Proses SPOG Terlambat	STAR 3A Tidak Beroperasi
KSA 54	Sertifikat Kadaluwarsa	Keberangkatan Tertunda
KSA 55	Sertifikat Kadaluwarsa	Keberangkatan Tertunda
KSA 40	Kesalahan Penerbitan SPB	Nama Tongkang Salah pada SPB
KSA 121	INAPORTNET Maintanance	SPB Tertunda
KSA 178	Survey Kapal	STAR 1 tidak Beroperasi

Faktor penyebab utama kendala adalah:

- a. *Human error* Kesalahan penginputan data dan pengunggahan dokumen. Contoh: pada 3 Agustus 2024, KSA 56 mengalami keterlambatan SPB karena kesalahan unggah dan kurangnya koordinasi setelah revisi.
- b. Metode perpanjangan perizinan kurang efektif Antara Agustus – November 2024, SPOG masih diproses manual (memerlukan tanda tangan kepala Wilker), menyebabkan keterlambatan.
- c. Sertifikat kapal kedaluwarsa Sertifikat anti-trip (KSA 54) dan sertifikat perlengkapan (KSA 55) kedaluwarsa sehingga kapal harus menunggu perpanjangan. Pemeriksaan fisik oleh *marine inspector* juga mengganggu jadwal operasional (KSA 178).
- d. Gangguan sistem INAPORTNET Pada 27 Juni 2025, INAPORTNET *down* karena *maintenance*, menyebabkan penerbitan SPB KSA 121 tertunda.

3. Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan Ardian (2024) yang menyatakan bahwa sertifikasi dan perizinan sangat berpengaruh terhadap kelancaran transshipment. Penelitian juga

mengonfirmasi Jumriani dkk. (2024) tentang peran INAPORTNET dalam efisiensi, namun menunjukkan bahwa keandalan sistem masih menjadi tantangan.

Sertifikat kedaluwarsa mencerminkan ketidakpatuhan terhadap Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 57 Tahun 2021. SPOG manual bertentangan dengan prinsip digitalisasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 8 Tahun 2022.

Human error disebabkan oleh kurangnya ketelitian, beban kerja tinggi, dan sistem pengendalian internal yang belum optimal. Ketiga faktor kendala saling berinteraksi dan berdampak langsung pada efisiensi waktu pelayanan serta kelancaran operasional kapal.

4. Upaya Penanganan Kendala

Upaya yang dilakukan PT. KSA Site Babelan meliputi:

- a. Peningkatan ketelitian melalui sistem pengecekan ulang dokumen (*double check*).
- b. Penguatan koordinasi dengan KSOP, operator terminal, dan instansi terkait.
- c. Antisipasi gangguan sistem INAPORTNET dengan persiapan dokumen lebih awal dan monitoring sistem.

- d. Peningkatan pemantauan masa berlaku dokumen dan sertifikat kapal melalui *master certificate list*.

Namun, upaya tersebut masih bersifat reaktif (dilakukan setelah kendala terjadi). Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan pendekatan proaktif dan sistematis, seperti penguatan sistem pengendalian internal, pelatihan berkelanjutan SDM, serta pengembangan sistem monitoring dokumen terintegrasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

1. Kendala pelaksanaan jasa keagenan kapal di PT. KSA Site Babelan terdiri atas tiga faktor utama: *human error*, gangguan sistem INAPORTNET, serta permasalahan administrasi (sertifikat kedaluwarsa dan ketidaksesuaian data). Ketiganya menyebabkan keterlambatan administrasi dan gangguan operasional kapal.
2. Upaya penanganan kendala dilakukan melalui pengecekan ulang dokumen, penguatan koordinasi, dan antisipasi gangguan sistem. Upaya tersebut masih bersifat reaktif; diperlukan

pendekatan proaktif dan sistematis untuk meningkatkan efektivitas pelayanan keagenan kapal.

Dari kesimpulan yang didapat, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut.

1. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan berkala di bidang dokumentasi dan sertifikasi.
2. Manajemen dokumen dan sertifikat perlu diperkuat dengan *master certificate list* dan koordinasi intensif dengan KSOP.
3. Pemerintah (pengelola INAPORTNET dan SIMKAPEL) harus meningkatkan keandalan aplikasi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif atau campuran dengan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, G. A. (2022). Analisis Pelaksanaan Jasa Keagenan Dalam Menunjang Pelayanan Transshipment Kapal Pada PT. Bukit Prima Bahari Cabang Palembang. Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
- Ardian, B. (2024). Pemuatan Batubara Pada Sistem Transshipment Kapal Tongkang Milik PT MBSS Tanah Paser Kalimantan Timur.

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Choirul. (2022). Strategi Pencegahan Keterlambatan Kegiatan Transshipment pada PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Batulicin Kalimantan Selatan.
- Darsono, N., Syibli, Y. M., & Akmal Fajar, M. (2021). Peranan Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam Dalam Izin Pembangunan Terminal Khusus. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 3(2). <https://doi.org/10.51578/j.sitektransmar.v3i2.40>
- Dewi, S. M., Khatun, S. S., Pelayaran, A., & Surakarta, N. (2020). Disbursement Jasa Keagenan Kapak di PT Dian Samudera Line Cabang Surabaya. *Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 3(2).
- Fatah, A., Ramdhani Fathurachman, E., & Suaka Bahari Cirebon, A. (2019). Peranan Perusahaan Pelayaran Dalam Rangka Kelancaraan Pengurusan Perpanjangan Sertifikat Kapal Di Pelabuhan Merak Banten. In *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim: I* (Number 2).
- Hamid, F. (2025). Peran Jasa Keagenan dalam Proses Kedatangan dan Keberangkatan Kapak Tugboat PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin. *Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar*.
- Hanik, K., Yulianto, A., Kurnia Dewi, R., & Rionaldi, B. (2025). Optimalisasi Skema Operasional Transshipment Batu Bara Terhadap Efektivitas Pencapaian Produktivitas. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 23(1), 100–117. <https://doi.org/10.33489/mibj.v23i1.388>
- Jumriani, Hibay Umar, L., & Yorlan Jadu, L. (2025). Optimalisasi Proses Pengurusan Dokumen Muatan di PT. Adhigana Paraduta Mulya Cabang Belitung.
- Jumriani, Sulistiana, O., Rachman, S., & Zulaikah, S. (2024). Improving Ship Services Efficiency through Inaportnet Application Effectiveness Analysis. 404–410. www.jmr.unican.es
- Kementerian Perhubungan. (2021). Peraturan Menteri Nomor 57 tahun 2021 tentang Tata Cara Pemeriksaan, Pengujian, dan Sertifikasi Keselamatan Kapal. www.peraturan.go.id
- Kementerian Perhubungan. (2022). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 8 Tahun 2022 Tata Cara Pelayanan Kapal Melalui INAPORTNET.
- Kementerian Perhubungan. (2022). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 28 tahun 2022 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar dan Persetujuan Kegiatan Kapal di Pelabuhan. www.peraturan.go.id
- Ntangere, T. (2024). The Role of Transshipment in Global Supply Chain. (Hungarian University of Agriculture and Life Sciences, Hungary).

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (19th ed.). Sumardi. (2015). Pelabuhan Indonesia. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sumberta, R. (2023). Analisis Peran Keagenan PT. Bahter Setia Gresik dalam Melaksanakan Pelayanan Clearance di Pelabuhan Gresik. Politeknik Pelayaran Surabaya.
- Suranto. (2019). Pengertian Kapal (Vol. 9).